

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas Penyajian Laporan Keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi rawas. Hasil penelitian uji t menyatakan bahwa kualitas penyajian laporan keuangan memiliki tingkat t hitung sebesar 3.972 lebih besar dari t tabel 1.996. Kualitas penyajian laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika penyajian laporannya telah memenuhi karakteristik-karakteristik yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas penyajian laporan keuangan dilakukan akan semakin baik pula akuntabilitas pengelolaan dana desanya.
2. Aksesibilitas laporan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi rawas. Hasil penelitian uji t menyatakan bahwa aksesibilitas laporan keuangan memiliki tingkat t hitung sebesar 3.704 lebih besar dari t tabel 1.996. Aksesibilitas laporan keuangan merupakan suatu proses pengungkapan yang memberi kemudahan bagi seseorang untuk mengakses informasi mengenai laporan keuangan, yang dapat diakses dari website, media televise, Koran, majalah dan lainnya. Laporan keuangan yang mudah diakses dan dipublikasikan secara terbuka maka akuntabilitas pengelolaan keuangan desa akan semakin baik pula.
3. Kapasitas Aparatur Desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap AKuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas. Hasil uji t menyatakan bahwa kapasitas aparatur desa memiliki tingkat t hitung sebesar 2.940 lebih besar dari t tabel 1.996. Kapasitas aparatur desa merupakan ukuran kemampuan yang dimiliki

seseorang dalam lingkungan desa yang dinilai berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan etika dari aparatur desa tersebut. Kapasitas aparatur desa tersebut sangat dibutuhkan untuk pelaksanaan pengelolaan keuangan desa agar dapat dipertanggungjawabkan semaksimal mungkin untuk kesejahteraan masyarakat. Semakin berkualitas kapasitas aparatur desa, maka akuntabilitas pengelolaan dana desa akan semakin meningkat.

4. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas. Hasil uji t menyatakan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) memiliki tingkat t hitung sebesar 3.438 lebih besar dari t tabel 1.996. Sistem pengendalian intern pemerintah merupakan proses pengawasan yang dilakukan oleh aparat pengawas pemerintah yang mempunyai tujuan untuk menjaga proses kegiatan dalam pencapaian akuntabilitas pengelolaan dan penyelenggaraan fungsi pemerintah berupa pengaman aset pemerintah dan ketaatan terhadap undang-undang. Semakin baik sistem pengendalian intern pemerintah akan semakin baik juga akuntabilitas pengelolaan dana desa nya.
5. Penyajian Laporan keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Kapasitas Aparatur Desa, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F pada penelitian ini yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 233.994 sedangkan nilai F tabel sebesar 2.507 dengan nilai signifikansi 0,00. Hasil tersebut membuktikan bahwa semakin baik kualitas penyajian laporan keuangan, aksesibilitas laporan keuangan, kapasitas aparatur desa, dan sistem pengendalian intern pemerintah, maka akan semakin baik pula akuntabilitas pengelolaan dana desanya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, adapun masukan atau saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Penyajian laporan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas. Hal tersebut menjadi acuan bagi kepala desa dan perangkat desa untuk diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan agar akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat tercipta dengan baik, sehingga dana desa yang diberikan dari Pemerintah Pusat dapat dikelola dengan baik guna untuk pembangunan desa, dan mensejahterakan masyarakat desa.
2. Aksesibilitas laporan keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas. Oleh karena itu, pemerintah desa dalam hal ini yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa seperti kepala desa, bendahara desa, sekretaris desa, dan badan permusyawaratan desa diharapkan untuk lebih meningkatkan akses yang mudah dan terbuka bagi masyarakat untuk mengetahui informasi laporan keuangan desa dalam hal ini dana desa, sehingga masyarakat dan pihak yang berkepentingan akan mudah dalam mencari informasi terkait keuangan desa termasuk dana desa yang memang diperuntukkan untuk masyarakat desa.
3. Kapasitas aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas. Hal tersebut disebabkan karena kapasitas aparatur desa yang semakin baik dalam mengelola dana desa sehingga dapat menciptakan asas akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Oleh sebab itu, kepala desa dan perangkat desa lainnya harus lebih meningkatkan kapasitas aparatur desa yang berupa pengetahuan, etika, dan kompetensi untuk lebih baik dalam mengelola dana desa agar terciptanya akuntabilitas dengan cara pelatihan, pemberian pendidikan lanjutan kepada aparatur desa, dll.
4. Sistem pengendalian intern pemerintah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas. Karena itu, kepala desa dan perangkat desa lainnya harus lebih meningkatkan sistem pengendalian intern pemerintah baik

secara internal maupun eksternal untuk menghindari tindak kecurangan dalam pengelolaan dana desa sehingga dapat menciptakan akuntabilitas pengelolaan dana desa yang lebih berkualitas. Dana desa yang disalurkan ke masyarakat guna pembangunan masyarakat harus sesuai dengan anggaran dana desa yang didapat.

5. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan cara menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa seperti partisipasi masyarakat dan sistem keuangan desa (siskeudes). Hal lain dalam penelitian ini yang juga dapat dikembangkan yaitu menambahkan teknik pengumpulan data tidak hanya terpaku terhadap penyebaran kuesioner saja tetapi peneliti juga bisa melakukan wawancara terhadap responden secara langsung sehingga mendapatkan hasil jawaban yang maksimal.